

P. 526/11/D2-2/68

Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat
(PERMIAS)

The Indonesian Students Association in the United States

SEKRETARIAT DJENDRAL BADAN PEKERDJA PUSAT

123 Clement Street, San Francisco, California 94118 Tel. (415) 386-3656

Nomor : BPP/575/1968
Perihal : Utjapan terima kasih.

10 Djuni 1968

Kepada Jang Terhormat
Bapak Sudjatmoko
Duta Besar Republik Indonesia
untuk Amerika Serikat
2020 Massachusetts Ave. N.W.
Washington, D.C., 20036.

Dengan hormat,

Dengan djalan ini kami mengutjapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak Duta Besar Sudjatmoko beserta Ibu, untuk berkundjung dan menghadiri Seminar Ekonomi dan Konggres ke-IV PERMIAS, jang akan diselenggarakan pada tanggal 21 sampai dengan 24 Djuni 1968, serta pula berkenan akan memberikan Sambutan2 dan Prasaran2 dalam Seminar jang akan datang.

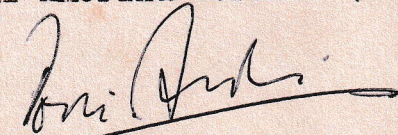
Kami telah mempeladjari Tjeramah Bapak Sudjatmoko jang disampaikan didepan Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Kemasjarakatan di Djakarta, jang djuga merupakan bahan jang penting pula bagi kami semua.

Dengan kehadiran Bapak Sudjatmoko nanti kami berkejakinan bahwa dikemudian hari suatu suasana dan kerdja-sama jang lebih selaras akan dapat ditjiptakan dengan baik antara para pedjabat2 di Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia di Amerika Serikat dengan segenap Mahasiswa Indonesia jang sedang menuntut peladjaran di Amerika Serikat, demi pembangunan Indonesia dikemudian hari.

Sekali lagi kami mengutjapkan terima kasih.

Hormat kami,

Badan Pekerdja Pusat
Persatuan Mahasiswa Indonesia
di Amerika Serikat (PERMIAS),


Toni Ardi
Ketua Umum

Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (PERMIAS)

The Indonesian Students Association in the United States

SEKRETARIAT DJENDRAL BADAN PEKERDJA PUSAT

123 Clement Street, San Francisco, California 94118 Tel. (415) 386-3656

PERMIAS AKAN BER-SEMINAR DAN BER-KONGGRES

Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (PERMIAS) akan menjelenggarakan Seminar Ekonomi tentang Masalah-masalah Penanaman Modal Asing di Indonesia.

Pembahasan dalam Seminar Ekonomi tersebut akan dipusatkan pada usaha2 kelantjaran dibidang teknis administratif daripada usaha penanaman modal asing di Indonesia. Seminar akan diikuti oleh Wakil Pemerintah Republik Indonesia di Amerika Serikat, Wakil Pemerintah Amerika Serikat, jang dalam hal ini Department of Commerce, kalangan dunia perusahaan dan usahawan swasta Amerika Serikat, antara dari Business International jang merentjanakan akan menjelenggarakan konperensi perdagangan pada bulan September 1968 jang akan datang di Djakarta, dari dunia ilmiah dan Universitas, seperti Stanford Research Institute, jang pernah menjelenggarakan sebuah konperensi perdagangan PIBA pada bulan Agustus 1967 di Djakarta, University of California di Berkeley dan di Davis, dan para undangan lainnja serta djuga kalangan PERMIAS sendiri jang akan mengambil bagian dan peranan penting didalam Seminar nanti.

Maksud utama Seminar Ekonomi adalah sebagai salah satu usaha dharma-bhakti mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat untuk membantu pemikiran usaha pembangunan Indonesia, djuga dimaksudkan sebagai salah satu usaha pengumpulan data-data jang penting bagi Pemerintah dan pembangunan, memberikan penerangan mengenai usaha pembangunan Indonesia pada umumnja. Seminar akan berlandaskan pada Ketetapan MPRS Nomor XXIII/MPRS/1966 dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing.

Setelah Seminar Ekonomi selesai, PERMIAS akan menjelenggarakan Konggres ke-IV PERMIAS jang khusus untuk kalangan PERMIAS. Konggres akan memusatkan perhatiannja pada peranan dan sumbangan dharma-bhakti mahasiswa dan sardjana Indonesia jang tergabung didalam PERMIAS untuk membantu usaha2 pembangunan Indonesia dewasa ini dan dikemudian hari.

Seminar Ekonomi jang kemudian disusul oleh Konggres ke-IV PERMIAS akan diselenggarakan pada tanggal 21 s/d 24 Djuni 1968 bertempat di University of California, Berkeley, California.

Resepsi Pembukaan Seminar dan Konggres ke-IV PERMIAS akan dihadiri oleh Duta Besar R.I. di Amerika Serikat, Wakil Pemerintah Amerika Serikat, Korps Konsuler, kalangan dunia usahawan, para gurubesar dari berbagai Universitas serta para undangan lainnja. Dalam resepsi pembukaan akan dihidangkan berbagai tari-tarian dan makanan Indonesia oleh PERMIAS dan Masjarakat Indonesia di Amerika Serikat.

San Francisco, 5 Djuni 1968

NEWS RELEASE

Dikeluarkan oleh: Badan Pekeraja Pusat
Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat



Toni Ardi
Toni Ardi
Ketua Umum.

TO

FROM THE AMBASSADOR

draft Permian
Hutch.
title slip
file

Saja kira pada tahun 1963 saja memperoleh kesempatan untuk pertama kalinya berbitjara dihadapan suatu tjabang dari organisasi Saudara2 di Amerika Serikat. Sajang sekali konsekwensinja terhadap pimpinan tjabang pada saat itu menjedihkan sekali. Kalau saja tidak keliru mereka terpaksa mengundurkan diri dari kepemimpinannya. Saja harap pemuntjulan saja ditengah2 Saudara2 sekarang tidak akan menimbulkan akibat serupa.

Saja diminta berbitjara dihadapan Saudara2, atau menjumbangkan fikiran2 saja kepada Saudara2, tentang sumbangan mahasiswa dan tjendikiawan Indonesia jang tengah beladjar di Amerika Serikat terhadap perkembangan ekonomi dan politik Indonesia.

Ada beberapa tjara jang dapat ditempuh untuk maksud itu. Salah satu tjara ialah bahwa Saudara2 memikirkan masalah2 jang sangat penting ditanah air kita dewasa ini, dan dalam rangka ini seminar tentang masalah2 penanaman modal asing di Indonesia oleh PERMIAS kini merupakan suatu usaha jang sangat berguna.

Tidak sedikit dari masalah2 demikian jang dapat/^{setjara}lebih baik difikirkan oleh Saudara2. Sebab Saudara2 punja kesempatan untuk itu disini, sebab Saudara2 punja waktu disini, saja fikir sudah semestinja Saudara2 berketjimpung memikirkan masalah2 jang lebih luas, masalah2 jang berdjangka-pandang, masalah2 jang lebih fundamental. Sebab satu hal djela jakni apabila Saudara2 pulang dan djika Saudara2 berkehendak untuk menjumbangkan fikiran dan tenaga Saudara2 untuk pemba

nan tanah air Saudara, tidaklah tjukup dalam tingkatan sedjarah Indonesia sekarang Saudara2 hanja mendjadi ahli2.

Saudara2 harus tahu dan mempunjai pengertian jang tepat tentang kondisi2 dimana Saudara2 akan diminta untuk mentrapkan keahlian Saudara2. Ini berarti bahwa Saudara2 mesti mengerti masjarakat Indonesia. Saudara mesti mengetahui masalah2 dan rintangan2 jang menghalangi perkembangan politik dan ekonomi kita.

Saudara2^{hanja}/dapat mengetahui itu melalui studi. Saudara2^{hanja}/dapat mengetahui itu melalui perenungan. Dalam hal ini perlulah Saudara2 bukan hanja mengedjar tudjuan masing2 dalam matjam peladjarannja sendiri2, tetapi bahwa Saudara2 menambah pengetahuan dan pengertian Saudara2 tentang masjarakat Indonesia sebagai keseluruhan dan hubungannja dari masalah2 dewasa ini ^{dengan} ~~kepada~~ tudjuan2 dan sasaran2 terachir dari bangsa kita dan nilai2 serta tudjuan2 Saudara sendiri dalam hubungannja ^{dengan} ~~kepada~~ itu.

Penting sekali untuk disadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan bukanlah semata2 suatu fungsi dari kemampuan teknokratik ~~kita~~ dari keahlian jang kita peroleh. Pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa adalah suatu proses jang melingkupi segenap bidang kehidupan kemanusiaan baik setjara individuil maupun setjara kolektif. Dan kita harus mempunjai pengertian umum terhadap bidang2 itu. Kita harus memiliki suatu pegangan umum tentang bagaimana sedjarah kita berdjalan, djika kita ingin dapat bekerdja setjara efektif dan djika kita ingin menemukan kekuatan jang dapat ~~menahan~~ mengalahkan 'frustration' kita, frustrasi jang tak dapat dielakkan akan mendjadi bagian ~~kita~~ kehidupan kita.

Apalagi sekarang, dimana dunia berubah sedemikian tjepatnja akibat daripada ketjepatan jang luar biasa dalam perkembangan bidang teknologi dan ilmu, penting sekali bagi Saudara2 jang berkesempatan beladjar diluar negeri untuk ^{menetapkan} ~~menentukan~~ missi daripada generasi Saudara setjara baru dalam rangka informasi jang Saudara peroleh/ ^{jang telah} digabungkan dengan ~~perad~~djalananan perkembangan jang telah terdjadi di Indonesia sendiri. Sumbangan Saudara2 kepada perdjuangan umum generasi Saudara akan memperkaja kehidupan generasi Saudara dan akan menambah kemampuan generasi Saudara. Tiap generasi baru akan harus menetapkan misinja. Misi itu sendiri, setjara umumnja nampak telah djelas

Apalagi sekarang, dimana dunia berubah sedemikian tjepatnja akibat daripada ketjepatan jang luar biasa dalam perkembangan bidang teknologi dan ilmu, penting sekali bagi Saudara2 jang berkesempatan beladjar diluar negeri untuk ^{menetapkan} ~~menentukan~~ missi daripada generasi Saudara setjara baru dalam rangka informasi jang Saudara peroleh/ ^{jang telah} digabungkan dengan ~~perad~~djalananan perkembangan jang telah terdjadi di Indonesia sendiri. Sumbangan Saudara2 kepada perdjuangan umum generasi Saudara akan memperkaja kehidupan generasi Saudara dan akan menambah kemampuan generasi Saudara. Tiap generasi baru akan harus menetapkan misinja. Misi itu sendiri, setjara umumnja nampak telah djelas

bagi saja, yakni modernisasi, pembangunan dan demokratisasi. Tetapi dalam arti yang spesifik, dalam arti tujuan² dan program yang spesifik, Saudara² lah yang akan harus menentukannya lagi ~~misi itu~~ dalam arti yang spesifik dan operasional.

Kemajuan di Indonesia ^{ternyata} adalah lebih lambat daripada yang kita harapkan. (Namun, walaupun semua kesulitan² itu, walau sulit untuk memperoleh pekerjaan yang tepat di Indonesia,) janganlah kita lupa yakni bahwa negeri kita sedang ~~bergeser ke arah~~ ^{baru} bergelora. Di negeri kita telah terdjadi peletusan/energi baru yang sedikit sekali negeri² lain ~~yang~~ berkesempatan mengalaminya dalam ~~djangka~~ waktu yang sedemikian singkat. Kita mengalami peletusan permulaan daripada energi kreatif yang menjertai revolusi kita; kenjataannya bahkan revolusi kita itu sendiri yang telah merupakan ekspresinya yang utama. Kini kita mengalami yang kedua kali dimulai pada 1965. Muntjulnya Angkatan '66 adalah manifestasi dari peletusan baru dari energi kreatif. Dan ini adalah penting sekali; masalah² pemerintahan tetap sama, masalah² politik tetap sama tetapi itikad dan harapan untuk merubah kondisi kini ada.

Salah satu alasan yang terpenting mengapa ada kematjetan dan kelambatan perbaikan negeri kita kearah kemajuan bukanlah karena kita tidak memiliki 'potentials'; kita punya 'manpower', kita punya kepandaian dan kita mempunjai kekayaan sumber² alam. Masalah kita ialah bahwa kita tidak punya cukup orang yang dapat menggabungkan bersama semua itu kedalam suatu kombinasi baru yang kreatif. Dan ini Saudara² lah yang harus menguskannya. Saja harap Saudara², seperti saja, akan memikirkan partisipasi Saudara dalam (mendjadikan) potensialitas itu kedalam realitas.

Ketika saja di Indonesia saja menjadari betapa sedikitnja waktu untuk berfikir ^{bagi} ~~pada~~ ^{kami} kebanyakan ~~kita~~ disana. Kami semua sedemikian terbenamnja dalam persoalan sehari-hari, sedemikian kurangnya waktu, sedemikian terpaksa oleh masalah2 urgen jang segera harus diselesaikan, sehingga akan ^{diperlukan} ~~memerlukan~~ saja jang luar biasa kalau ^{kami harus} ~~djuga~~ memikirkan masalah ² ~~jang~~ ~~berdjangka-~~ pandjang. Saudara2 jang ada disini, (jang mempunyai 'access' akan lebih banyak sumber2 intelektual,) jang mempunyai lebih banyak kontak dengan otak2 Barat jang dunia kini dapat menjedi kannja. Saudara2 harus lebih bisa mempersiapkan diri (Saudara2 untuk berfikir menerobos masalah2 jang terbenam dibawah permukaan soal2 politik dan ekonomi sehari-hari di Indonesia, Saudara2 mesti memikirkan masalah2 dasar jang njata jang penyelesaian akan menentukan hasil atau gagalnja bangsa Indonesia dalam mentjapai tjita2nja. Di antara Saudara2 jang karena berbagai alasan memperoleh kesempatan untuk lebih lama tinggal guna memperoleh gelar Ph.D.-nja, Saja pikir penting sekali menjadari bahwa Saudara itu ~~djangan~~ hanya kerdja keras guna memperoleh gelar tadi, tetapi ~~djuga~~ bahwa kegunaan Saudara2 ditanah air akan sangat bertambah djika pada waktu jang sama Saudara2 memperhatikan masalah2 tentang 'internal logic' dan perkembangan peladjarannja.

Jangmenentukan bukanlah tingginja pengetahuan jang Saudara peroleh, dalam ari teknologi dan keilmuan Amerika Serikat, tetapi hingga kemana pendidikan Saudara itu mempunyai 'relevance' terhadap masalah2 dari masjarakat kita sendiri. Djikalau Saudara2 tidak mau menspesialisir sendiri dalam bidang2 dimana Saudara2 tidak akan memperoleh pekerjaan, Saudara2 sewaktu masih disini harus memperkembangkan idee2

dalam arti intelektualitas, kemasjarakatan dan kelambagaan,

bagaimana menggunakan pengetahuan khusus Saudara2 itu bagi penyelesaian masalah2 di Indonesia. Karenanja Saudara2 harus meng-orientasi-kan diri setjara umum kedalam penyelesaian masalah2 itu. Matjam peladjaran jang Saudara2 pilih dalam studi Saudara disini, dengan demikian, tidak dapat dilakukan tanpa mempertimbangkan pemikiran2 'applicability', pertimbangan2 tentang bentuk kelembagaan jang perlu ('institutional setting'). Saja tidak mengatakan bahwa pilihan Saudara2 itu semata2 harus ditentukan oleh tingkatan perkembangan ilmiah di Indonesia dewasa ini. Saja telah mengatakan bahwa Saudara2 harus berusaha agar idee2 dan teknik Saudara2/jang telah madju itu, baik setjara sendiri2 maupun setjara kolektif, dapat diterima. Saudara2 harus memandang kedepan dalam pilihan Saudara2 itu dan menganggap bahwa dengan partisipasi Saudara setjara aktif ilmu akan madju, dan kemampuan akademis kita akan bertambah baik. Tetapi 'lead time' jang kita anggap itu mestilah realistis.

Saja ingin menekankan hal ini karena saja mendapat kesan bahwa karena tiadanya orientasi dalam hubungan dengan masalah2 ditanah air, ~~xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx~~ diantara mahasiswa2 kita jang paling tjakap terdapat ketjenderungan untuk memilih mata peladjaran jang paling sulit semata2 atas dasar tantangan pribadi dan untuk kebanggaan pribadi. Tetapi sukses atas dasar pilihan demikian tidak mungkin Saudara bisa memperoleh pekerjaan jang berguna di Indonesia atau akan menjebabkan Saudara ketjewa, dan akan menjebabkan tiada alasan bagi Saudara untuk pulang.

Pengusaha

Djadilah Saudara tuan dari apa jang Saudara peladjar, (dan bukan mendjadi budak atau belengguannja.

Tetapi djika Saudara2 pulang, djanganlah Saudara2 memandang rendah terhadap kawan sedjawat Saudara jang kurang beruntung, jang tidak berkesempatan beladjar diluar negeri. Djanganlah mengaggap diri Saudara superior, karena Saudara2 telah memperoleh kesempatan luar biasa. Mendjadi tugas Saudara untuk membantu kawan2 sedjawat Saudara itu mengatasi pembatasan2 dalam kondisi2 mereka. Mendjadi tugas Saudara membawa mereka mengenal tingkatan keilmuan dewasa ini jang telah Saudara ketahui. Dan memang inilah djalan satu2nja bagi Saudara2 untuk dapat diterima dengan baik dan tidak diterima sebagai saingan2 jang tidak dikehendaki, tetapi sebagai tambahan jang dikehendaki bagi 'potentials' jang kreatif dari Indonesia.

Penting sekali untuk disadari bahwa tidak pernah terdjadi dalam sedjarah Republik Indonesia para sardjana, tjendikiawan dan para ahli memperoleh tempat jang penting seperti terdjadi sekarang ini. Tidaklah realistis apabila Saudara2 mengharapkan bahwa suatu bgnrak pemerintahan lain, sedikitnja selama beberapa tahun jang akan datang, akan menjadjikan banjak kesempatan demikian bagi orang2 seperti Saudara, untuk men-trapkan dirinja dan pengetahuannja pada penjelesaian masalah2 negeri kita. Apapun ketidak-setudjuan dengan pemerintah sekarang, apapun keragu-raguan mengenai beberapa aspek tertentu dari struktur politik dewasa ini jang mungkin ada pada Saudara2, jang menentukan adalah adanja kepentingan bersama ini.

Ada diantara Saudara2 jang mempunjai keragu-raguan jang serius dan kesangsian mengenai peranan jang penting dari kalangan militer di Indonesia. Saja dapat memahami itu.

Saja djuga ingin segera melihat adanja pemerintahan sipil, tetapi djanganlah kita dikendalikan oleh emosi kita. Fihak militer memegang kekuasaan tidaklah dengan rentjana, tetapi pada intinja sebagai akibat dari kelemahan dari kekuatan politik kalangan sipil.

Saja ingin kini mengemukakan sesuatu tentang hubungan Saudara dengan apa jang Saudara peladjari disini.

Fikiran ini timbul pada saja setelah saja melihat beberapa pengadjar Indonesia di universitas2 jang telah memperoleh pendidikan diluar negeri, jang memberikan kuliah2 jang sama ^{seperti} ~~jang mereka~~ mereka terima di Amerika Serikat. Saja tidak menganggap bahwa ^{di luar} ~~dari Indonesia~~ demikian mereka itu telah melakukan sesuatu jang baik buat Indonesia. Tidaklah tjukup untuk hanja meneruskan apa jang telah Saudara peladjari. Jang maha penting ialah bahwa Saudara2 memperkembangkan kapasitas untuk menghubungkan apa jang telah Saudara peladjari kepada masalah2 jang sebenarnja di Indonesia. Dan dalam ^{pemberian} Saudara2 merentjanakan/pengadjaran Saudara dan membentuk bahan2 pengadjaran, hendaknja Saudara2 memulai dari masalah2 dasar Indonesia. Sebab memang bukanlah substansi dari pengetahuan Saudara jang menentukan, tetapi kapasitas Saudara untuk mengupas masalah2 baru jang muntjul dari peneropongan kolektif dan pengetahuan jang telah bertumpuk jang telah Saudara peroleh melalui studi Saudara diluar negeri.

Saja fikir penting sekali saudara2 menjadari bahwa, terutama dalam bidang pengetahuan sosial, tjorak dan struktur pengetahuan jang telah diadjarkan kepada saudara2 pada universitas Amerika mempunjai sangkutan, hubungan jang erat terhadap sedjarah dan perkembangan masjarakat dimana pengetahuan itu tumbuh. Penting pula ^{dimana} ^{untuk} ^{batas} juga saudara2 sadari, bahwa pre-okupasi dan djangkauan dari perkembangan sesuatu ilmu tertentu tidak dapat dipisahkan dari masalah2 ^{mana} didalam masjarakat, didalam perdjalanannya perkembangan masjarakat itu sendiri. Djika seseorang menjadari ^{hal} ini, maka ^{akan} mungkinlah bagi ^{nya} dia untuk memperkembangkan "sense of relativity" dan memperkembangkan ^{suatu} kesadaran akan ^{titikan} pengertian historis jang didasarkan atas kesadaran ~~bahwa~~ hubungan antara perkembangan suatu ilmu dan perkembangan suatu masjarakat. Kesadaran ini akan ^{memungkinkan} ^{Sds. : diri} membebaskan saudara2 dari belenggu daripada substansi peladjaran Saudara. Sebab memang apa jang kita ketahui sekarang akan mendjadi usang dimasa depan. Ilmu madju, pengetahuan madju, apa jang dapat kita peladjadi disini bukanlah se-mata2 hal2 substantif tertentu, tetapi ^{methods of inquiry} tjara2 jang tertentu dalam menelaah persoalan dan tjara2 tertentu untuk menjelaskan. Matjam kapasitas inilah jang harus saudara2 bawa ke Indonesia dan mengetrapkannja pada masalah2 kita sendiri. Djadi bukanlah membawa (memindahkan) pengetahuan substantif itu sendiri jang akan mendjadi lapuk dalam waktu beberapa tahun. Djadi adanja beberapa pengadjar Indonesia jang telah memperoleh pendidikan di-luar negeri dan kemudian mengulangi bahan peladjaran jang sematjam itu kepada mahasiswa Indonesia ditanah air sungguh merupakan suatu gambaran jang menjedihkan sekali.

Dalam arah pemikiran ini saja ingin mengemukakan satu hal lagi ialah ^{dalam hal yang} ~~bahwa~~ melampaui dan diluar keahlian yang khusus yang saudara2 peroleh pada universitas diluar negeri. Satu hal yang saudara2 mesti kembangkan atau menaruh perhatian ialah menumbuhkan "ethos" untuk menggali kebenaran. Apa yang telah menjadikan beberapa pusat pendidikan tinggi, pusat2 yang sedemikian dinamis, mempunyai impact yang besar langsung atau tidak langsung kepada perkembangan ilmu dan teknologi2 dan dengan demikian commitment dan kapasitasnya untuk memperjuangkan commitment tadi pada perjuangan mentjari kebenaran sebagai suatu usaha yang tak mengenal kekendoran dan tak mengenal kompromi. Inilah menurut pendapat saja sumbangan yang sangat substansieel dan sangat berarti yang dapat Saudara peroleh dari pendidikan diluar negeri. "Ethos" dari commitment yang tak mengenal kendor dan tak mengenal kompromi terhadap perjuangan mentjari kebenaran inilah, lepas dari pertimbangan2 lainnja, yang merupakan satu unsur yang paling lemah dan yang paling memerlukan penumbuhan didalam struktur pendidikan tinggi kita di Indonesia sekarang ini; sebab tanpa memperkuat unsur tadi di Indonesia semua harapan kita bagi pertumbuhan suatu masyarakat yang terbuka, bagi pertumbuhan suatu pembangunan dinamis, yang bergerak dengan kekuatan sendiri akan merupakan angan2 hampa. Hanya dengan tjara inilah kita dapat mengharapkan bagi Indonesia tidak tetap menjadi konsumen daripada perbendaharaan pengetahuan/manusia^{ke}an, tetapi bagi Indonesia sebagai penjumbang terhadap perbendaharaan pengetahuan itu tadi dan merupakan negara produsen daripada ilmu. Peralihan dari Indonesia sebagai konsumen pengetahuan dan ilmu menjadi produsen dari pengetahuan dan ilmu inilah yang saudara2, yang sedang beladjar disini, ~~yang saudara2~~ harus memainkan peranan yang menentukan. Tetapi hendaknja saudara2 djangan mengira bahwa

apabila saudara2 pulang, saudara akan mendapatkan penerimaan jang gampang daripada idee2 saudara tentang hal ini. Untuk itu djuga saudara2 harus berdjuaang.) Efektifitas dari perdjuaangan ini tidak hanja akan ditentukan oleh keahlian dan pengetahuan umum saudara2, tetapi djuga akan ditentukan oleh sikap saudara2 terhadap kawan2 sedjawat saudara2 ditanah air. Hal itu djuga akan ditentukan oleh kemampuan saudara2 menumbuhkan ikatan2 persahabatan dan kerdjasama colegial dengan kawan2 sedjawat dari Indonesia disini di Amerika Serikat; dan untuk tugas inilah saudara harus mempersiapkan diri disamping mengedjar tjita2 pendidikan saudara2 sendiri. Penting sekali untuk disadari oleh saudara2 bahwa kawan2 sedjawat saudara ditanah air mungkin tidak memiliki konsep2 jang madju dan teknik2 jang telah matang bagi pertumbuhan informasi ilmiah. Tetapi sudah pasti mereka memiliki raw materials terhadap mana konsep2 jang madju dan alat2 analitikal saudara ^{dapat} harus diterapkan bagi pertumbuhan informasi ilmiah jang terus meningkat. Satu hal lagi jang saudara mesti sadari ialah bahwa mungkin saudara2 sedjawat ditanah air kurang sophisticated tetapi mereka telah dapat memperkembangkan sesuatu jang saudara2 sendiri tidak dapat melakukannya karena saudara2 ada dirantau, dan itu adalah bahwa mereka telah dapat beroperasi setjara efektif dinegerinja sendiri. Dan dalam hal inilah saudara2 dapat memperoleh bimbingan dari kawan2 sedjawat saudara jang ada ditanah air.

Saja telah mengatakan diatas perlunya saudara2 untuk setjara kolektif menumbuhkan kapasitas saudara2 untuk bekerdja se-efektif mungkin apabila saudara kembali ke Indonesia sehingga saudara2 dapat mengetrapkan apa jang telah saudara peladjari disini setjara lebih kreatif. Ini membawa kepada soal organisasi saudara2 disini, tjara saudara hidup, dan bekerdja sama sebagai

mahasiswa2 Indonesia dan dalam hubungannya dengan situasi politik
 ditanah air. Sudah sewajarnya bahwa banyak diantara saudara2
 yang datang kesini dengan suatu afiliasi ~~yang~~ dan loyalitas yang
 telah tumbuh dengan organisasi2 politik masing2. Itu tidak meri-
 saukan saja, itu adalah hak2 azasi manusia saudara2 dan itulah
 adalah suatu hak yang saja hormati. ~~dan yang kehidupan saja sendiri~~
 telah saja pertaruhkan untuk memperdjuangkannya. ^{hal itu} Tetapi apabila
 pada saat saudara2 pulang saudara2 masih saja mempunyai sikap wa-
 sangka, ketjurigaan, dan ketakutan yang sama yang telah mendasari
 perpetjahan politik di Indonesia dan yang merupakan alasan pokok
 bagi terus berlangsungnya impotensi perkembangan politik Indonesia,
 pengetahuan dan keahlian apapun yang saudara2 telah peroleh akan
 tidak ada manfaatnya. Saja ingin melihat mahasiswa2 Indonesia di
 Amerika Serikat yang dengan konsentrasinya pada masalah2 dasar
 Indonesia akan dapat tumbuh diatas garis2 perpisahan di Indonesia,
 dapat menumbuhkan kapasitas untuk memandang melampaui keteguhan
 terhadap sesuatu ajaran, melampaui pemikiran dan sikap yang
 konvensional yang masih merupakan bagian dari ^{modus} ~~mode~~ politik
 kita di Indonesia, Loyalitas dan afiliasi politik bagaimanapun
 baiknya sering sekali dimasa yang lampau dipergunakan untuk ber-
 tengkar satu sama lain merongrong kedudukan yang lain dan sedikit
 sekali nilai2 tadi dipergunakan setjara positif dan kreatif dengan
 pandangan untuk memberikan sumbangan bagi pembangunan nasional kita
 setjara keseluruhan. Saja fikir kita harus ^{merubah} ~~membalikkan~~ ⁱⁿⁱ situasi dan
 tingkatan ini sehingga commitment kita kepada kelompok kita dan
 loyalitas kita pada masing2 kepertjajaan politik kita harus per-
 tama2 dipergunakan demi pembangunan nasional dan hanya pada tingkat
 kedua bagi kepentingan2 khusus dari kelompok2 terhadap mana kita
 telah menyatakan loyalitas kita. Dan itu adalah tugas saudara2

untuk merubah ^{modus} mode politik itu, dan membawa kedalam pertjaturan politik Indonesia suatu ketaatan jang lebih dekat dan konstan terhadap Visi nasional jang djauh melampaui tudjuan2 jang sempit dari masing2 kelompok. Masa depan bangsa kita tergantung kepada kapasitas kita untuk mempeladjar tjara2 baru menumbuhkan kapasitas baru; tanpa itu semua kita tidak akan tumbuh dan kita akan mandek dan sistim politik kita akan meledak. Oleh karena itu saja berharap bahwa kehidupan kolektif saudara2 sebagai mahasiswa Indonesia, diluar dan didalam organisasi saudara, tidak ~~hanya~~ akan merupakan peluasan daripada kechwatiran, pre-okupasi, ketakutan, dan sjak wasangka jang kini terdapat di Djakarta dan tempat2 lainnja di Indonesia. Tetapi saudara2 memperkembangkan kapasitas dan keberanian berfikir bagi saudara2 sendiri, berfikir melalui banjak persoalan Indonesia dan memperkembangkan peneropongan jang baru, pemikiran2 baru untuk menemukan djalan2 baru. Karena dengan demikianlah saudara2 dapat mengisi kemungkinan2 jang terbuka oleh studi saudara diluar negeri. Hanya dengan tjara itu saudara2 dapat pulang ketanah air dengan penuh kepertjajaan bahwa saudara2 mempunyai sesuatu jang baru untuk disumbangkan jang akan menambah kapasitas pengetahuan bangsa Indonesia. Tetapi apabila kita atau saudara2 mahasiswa Indonesia masih tetap meneruskan tjara2 jang lama terus memprojektir ketjurigaan lama jang tradisionil jang telah menandai masjarakat ^{kedalam lingkungan} kita ~~sisiri/sisutara~~ masjarakat Indonesia disini, maka saja beranggapan hal demikian itu akan merupakan suatu perbuatan tidak baik jang paling besar jang dapat saudara lakukan terhadap bangsa kita.

Dalam hubungan ini saja ingin mengemukakan beberapa perkataan tentang hubungan saudara2 dengan Indonesian Embassy. Dimasa lampau perhimpunan mahasiswa Indonesia telah mendjadikan dirinja se-mata2 sebagai alat dari pemerintah Indonesia dan chususnja dari

Indonesian Embassy. Saja beranggapan bahwa hal itu adalah suatu kekeliruan yang besar sekali, bahwa hal itu merusak potentialitas dan tujuan sesungguhnya dari organisasi mahasiswa Indonesia disini. Karena menjadi kepentingan pemerintah Indonesia untuk tidak mempunyai mahasiswa pembeo disini yang menjadi budak-sukarela daripada apapun yang kebetulan menjadi kebidjaksanaan pemerintah. Adalah menjadi kepentingan bangsa dan pemerintah Indonesia agar kita mempunyai di Amerika Serikat kelompok mahasiswa yang dapat mengembangkan kapasitas untuk belajar bagi dirinya sendiri sehingga mereka akan dapat menambah kapasitas belajar dari bangsa Indonesia dan bahwa kita mempunyai kelompok mahasiswa di Amerika Serikat ini yang mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya. Selama kita terus mempunyai hambatan yang lama, ^{ia tidak} ~~dimana~~ susah sekali bagi seorang yang muda untuk menentang pendapat seorang yang lebih tua atau seseorang yang menduduki posisi yang lebih tinggi di masyarakat, selama itu pula kita tidak akan tumbuh sebagai ~~sesuatu~~ bangsa. Dan karena kita ^{bertekad utk. membuka} ~~committed~~ kepada suatu bangsa yang bebas, kepada penegakan ~~kebebasan~~ kebebasan di Indonesia, kepada suatu masyarakat demokratis yang terbuka di Indonesia, yang didirikan atas ~~kedewasaan~~ ^{maka} kematangan seorang dewasa dan suatu kewarganegaraan yang dewasa, penting sekali bahwa saudara2 sebagai mahasiswa tidak hanya menumbuhkan kapasitas untuk berfikir bagi saudara2 sendiri tetapi juga mempunyai keberanian untuk mengutarakan pikiran saudara juga apabila seseorang yang kebetulan menduduki pos Duta Besar Indonesia di Amerika Serikat ⁱⁿⁱ kebetulan tidak bersepakat dengan saudara2. Disini saja ingin menjelaskan bahwa selama saja menjadi wakil Indonesia di Amerika Serikat saja akan menganggap PERMIAS sebagai suatu organisasi mahasiswa yang otonom, suatu badan yang dapat mengurus dirinya sendiri, dapat setjara bertanggung jawab memimpin

mahasiswa2 Indonesia dalam melindungi kepentingan2nja dan dalam memperkembangkan potential umum mereka. Pendapat2 politik pribadi saudara2 bukan urusan saja. Tetapi saja ingin menekankan bahwa saudara2 harus dapat meng-articulate pendapat2 tadi dan berani mempertahankan pendapat2 tadi. Djika kita menghendaki suatu masyarakat jang demokratis kita harus bersedia membitjarakan pendapat kita setjara terang2an, mempertahankan pendapat2 kita setjara terbuka dan bertukar pikiran dengan mereka jang kebetulan tidak bersefahaman dengan kita. Dan dalam hal inilah djuga apabila saudara2 pulang ketanah air saudara2 akan dapat menjumbangkan kepada apa jang saja ingin sebutkan potential jang demokratis dari bangsa Indonesia. Hak2 azasi manusia itu untuk menginginkan pendapat2 politik sendiri, menginginkan pendapat pribadi sendiri atas hal2 non-politik saja hormati bukan sadja diantara saudara2 para mahasiswa tetapi djuga diantara staf saja sendiri. Saja berharap agar saudara memperhatikan hal ini dalam hubungan saudara2 dan komunikasi saudara2 dengan anggota staf saja agar saudara memandang dan berbitjara kepada mereka bukan sadja dalam arti kedudukan resmi mereka sebagai pemerintah Indonesia tetapi djuga dalam arti rekan sewarganegara dari negara Indonesia. Pengakuan saja terhadap hak2 azasi sipil saudara untuk membentuk pendapat saudara sendiri dan mengutarakan pendapat itu pada segi lainnja menjangkut tentunja pengakuan saudara terhadap tanggung djawab saudara apabila saudara berbuat demikian. After all, saja hanya dapat mengakui hak saudara tetapi pada achirnja saudara2lah jang bertanggung djawab atas tindakan2 dan utjapan2 jang terbuka dari saudara2 sendiri.

Saja fikir sudah djelas dari apa jang saja katakan sedjauh ini bagaimana pentingnja saja menganggap saudara baik sebagai kelompok maupun setjara individu bagi masa depan negeri

kita. Dan adalah logis bahwa didalam pemikiran saja dan staf saja dari Indonesian Embassy bersedia membantu saudara2 apabila saudara2 ada persoalan atau kesulitan. Saja fikir lebih banjak kontak diantara kita adalah perlu dan sedjauh sumber keuangan memungkinkan, meskipun saudara2 mengetahui keuangan kami sangat terbatas, saja bermaksud untuk menjelenggarakan kundjungan jang periodik dari anggota staf Embassy ke wilajah2 dimana terdapat sedjumlah besar mahasiswa2 Indonesia. Selain daripada itu mungkin akan djuga berguna apabila ada komunikasi tertulis misalnja dalam bentuk surat edaran jang periodik. Saja ingin menegaskan disini agar saudara2 djangan ragu2 menulis kepada kami manakala saudara mempunjai persoalan jang tidak dapat dipetjahkan sendiri. Walaupun demikian, setelah apa jang saja kemukakan tadi, saja ingin djuga mengatakan hal lain. Kita semua ingin menumbuhkan suatu masjarakat demokratis di Indonesia. Kita semua ingin menjumbangkan ~~dan memelihara~~ dharma bakti kita kepada pembangunan nasional Indonesia. Tetapi salah satu pra-syarat untuk ^{mentjapai} tertjapainja tudjuan itu ialah kesadaran dan keinginan untuk bertindak atas dasar kesadaran tadi bahwa bukanlah hanja pemerintah jang merupakan kekuatan jang utama untuk mentjapai tudjuan tadi. Sepandjang kita sebagai rakyat melihat pada pemerintah sebagai satu2nja sumber ~~bimbingan~~ kepandaian dan kekuatan tudjuan2 kita untuk suatu masjarakat jang berkembang demokratis dan terbuka akan tetap tidak dapat tertjapai. Tudjuan2 itu hanja dapat di-tjapai oleh pemerintah ber-sama2 dengan kekuatan2 bukan-pemerintah didalam masjarakat kita, dan saudara2 adalah salah satu dari kekuatan2 non-pemerintah itu. Penting sekali agar saudara2 selaju menjadari ini, menjadari peranan jang hakiki jang harus dimainkan oleh kekuatan2 ~~ga~~ non-pemerintah djika kita ingin berhasil dalam tudjuan kita membentuk suatu masjarakat demokratis di Indonesia.

Demokrasi, didalam konteks situasi Indonesia, berarti memperkuat kekuatan2 sosial diluar pemerintah. Sehingga suatu imbangan jang kreatif dan sehat dapat berkembang diantara pemerintah dan masjarakat. Ini djuga mendjadi tanggung djawab saudara. Dan dalam peranan ini djuga saudara harus bangga karena dalam peranan inilah saudara2 harus membina self-respect saudara2, self-reliance saudara2 dan kapasitas saudara untuk memetjahkan masalah2 saudara2 sendiri. Saja ingin saudara2 tjepat pulang ketanah air sadar atas nilai2 saudara dan dengan suatu self-respect ~~jang djelas~~ dan dengan kebanggaan jang djernih.